

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Gastropoda di pantai Wedi Ombo, Kab. Gunung Kidul, Yogyakarta pada bulan April, Mei, dan Juni 2001, maka dapat disimpulkan:

1. Gastropoda yang ditemukan di pantai Wedi Ombo ada 24 jenis, terdiri dari 1 sub kelas, 5 ordo, 13 super famili, dan 14 famili. Jenis Gastropoda yang kemelimpahannya paling besar adalah *Thais hippocastanum*, sedangkan jenis yang kemelimpahannya paling kecil adalah spesies *Cymatium muricinum*.
2. Penyebaran jenis dan kemelimpahan Gastropoda di zona intertidal membentuk zonasi antar plot. Zona belakang di huni oleh (plot 1 dan 2), zona tengah oleh (plot 3 dan 4) dan zona depan oleh (plot 5).
3. Spesies khas pada zona belakang *Clypeomorus chemnitzianus*, *Hindsia magnifika*, dan *Strigatella paupercula*; zona tengah *Cypraea hirunda* dan *Pisanea ignea*; dan di zona depan *Clypeomorus coralium*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, T.R. 1991. *Sea shells of South East Asia*. Graham Brash. Singapore
- Adamari, R. E. Yusro dan A. Syahhailatua. 1987. *Pengamatan Molusca Terutama Karang-karangan Di Perairan Posso, Teluk Dalam Ambon*. Jurnal Penelitian Perikanan Laut No 41. Balai Penelitian Perikanan Laut. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Depertemen Pertanian, Jakarta. Halaman: 61-62.
- Allee, W.C. 1955. *Principles of Animal Ecology*. WB Saunders Company. Philadelphia.
- Arnold, P. W. and R. A. Birtles. 1989. *Soft-Sediment marine Invertebrates of Southeast Asia and Australia*. Aguide To Identification. Australian Institute of Marine Science. Townsville. p. 8-42
- Barners, R.D. 1974. *Invertebrate Zoology*. Third Edition, W.B. Saunders Company, Philadelphia. p. 322-367.
- Black, J.A. 1986. *Oceans and Coast. An Introduction to Oceanography*. Wmc. Brown Pub. Dubuque. Iowa. p. 239-253.
- Boaden, P.J.S. and R. Seed. 1985. *An Introduction to Coastal Ecology*. Black Glasgow Chapman and Hall. New york. p. 35-49
- Bougis, P. 1976. *Marine Plankton Ecology*. North Holland. Publishing Co. Amsterdam.
- Budiman, A. 1975. *Molusca Laut yang Berpotensi*. Naskah Seminar Biologi, IV dan Kongres Biologi II, diselenggarakan oleh Fakultas Biologi UGM, Yogyakarta. Halaman. 211-213.
- Cox, E. 1976. *Laboratory Manual of Ecology*. LUNC. Brown Company Publishers. Dubuque. Iowa. p.145.
- Dharma, D. 1988. *Siput dan Keong Indonesia*. PT Sarana Graha. Jakarta.
- Fell, B. 1975. *Introduction to Marine Biology*. Harper and Raw Published, New York. p. 221-228 and 230.

- Hyman, L. H. 1967. *The Invertebrates Mollusca Vol IV*. Mc. Grow Hill. Book Company. INC. New York. p. 136-137, 380-383, 637
- Jessops, P. 1988. *Pemantapan Sumber Daya Laut Menjelang Tahun 2000*, Strategi Kelautan, Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Kastoro, W. 1976. *Mengapa Keong-keong atau Kerang-kerang Laut Berwarna*. Pewarta Oseana. Th III. No.6. LON-LIPI. Jakarta. Halaman.1-3,23.
- Kinne, O.1970. *Marine Ecology Vol I Part I*. Willey Interscience. New york.
- Kozloff, E. 1990. *Invertebrates*. Sounders Collage Publishing. Florida. P. 384-392.
- Marshall A.J and William W.D, 1979. *Invertebrata Zoology*. The Mac Millan Press. London.
- Mc Connaughey, B.H. and R. Zottoli, 1983. *Pengantar Biologi Laut*. Cetakan keempat. The.C.V. Mosby Company London. Halaman. 23, 145.
- Mc. Naughton, S.J. and L.L.Wolf. 1990. *Ekologi Umum*. Edisi kedua. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Halaman. 803-847.
- Morton, J. 1990. *The Shore Ecology of The Tropical Pasifik*. Unesco Regional Office for Science and Tecnology for South East Asia. Jakarta. p.165-183.
- Nicholls, J. 1989. *The Hamlyn Guide to Shells of The World*. Published by The Hamlyn Publishing. Group Limited London.
- Nontji, A. 1993. *Laut Nusantara*, Cetakan Kedua, Djambatan Jakarta. Halaman 4, 161-167.
- Nybakken, A. 1988. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi*. Edisi Ketiga, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Oemarjati, B.S. dan Wardhana, W. 1990. *Taksonomi Avertebrata*. Pengantar Praktikum Laboraturium. Cetakan Pertama, Penerbit Universitas Indonesia Jakarta. Halaman 61-76
- Radiopoetro, R.S.D. Tandjung. Suharno. A.U. Mulyo. Dan S. Handari. 1983. *Zoologi Dasar*, Airlangga, Jakarta, Halaman 353-354.

Resosoedarmo S. Karta Vinata dan A. Sugiarto, 1986. *Pengantar Ekologi Laut*, Remadja Karya, Bandung, Halaman 111-119.

Sabelli, B. 1979. *Simon & Schuster's Guide to Shell*. West Babylon, Ney York.

Soetjipta, 1992. *Dasar-dasar Ekologi Hewan*. Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Subani, W. dan M. M. Wahyono, 1987. *Kerusakan Ekosistem Perairan Pantai dan Dampaknya Terhadap Sumberdaya Perikanan di Pantai Selatan Bali Barat dan Timur Lombok dan Teluk Jakarta*. Jurnal Penelitian Perikanan Laut No. 42. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta. Halaman : 53-70.

Sumich, J.L. and A. Dudley. 1992. *Marine Biology*. Wm. C. Brown Publishers. Iowa. p. 157.

Tait, R.V. 1981. *Element of Marine Ecology an Introductory Course*. Butterworths. London.

Utaminingsih, BE. 1988. *Kualitas Air Untuk Perikanan Udang*. Balai Budidaya Air Payau Jepara.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil pengamatan Gastropoda pada bulan April 2001

Tabel 7. Hasil Pengamatan Gastropoda pada Bulan April 2001

NO	JENIS SPECIES	TRANSEK															Jumlah							
		I			II			III			IV			V										
1	<i>Turbo argyrostomus</i>	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	5		
2	<i>Cardinalia conus</i>							1														1	1	
3	<i>Bursa bifonia</i>																						1	1
4	<i>Clypeomorus chemnitzianus</i>																						1	1
5	<i>Clypeomorus coralium</i>																						2	2
6	<i>Cypraea annulus</i>	1	2									1	2										10	10
7	<i>Cypraea lix</i>	1										1	2										10	10
8	<i>Cypraea moneta</i>																					2	4	4
9	<i>Cypraea hirundo</i>																						1	1
10	<i>Cymatium muricinum</i>																						2	2
11	<i>Pyrene rustica</i>	2	3																				8	8
12	<i>Pyrene testudinaria</i>																						1	1
13	<i>Conus coronatus</i>																						1	1
14	<i>Conus lividus</i>																						9	9
15	<i>Conus militaris</i>																						5	5
16	<i>Conus ebraeus</i>																						1	1
17	<i>Morula spinosa</i>																						1	1
18	<i>Thais tuberosa</i>																						1	1
19	<i>Thais hippocastanum</i>																						12	12
20	<i>Hindsia magnifica</i>																						1	1
21	<i>Pisania ignea</i>																						-	-
22	<i>Strigatella literata</i>																						1	1
23	<i>Strigatella pamporculla</i>																						-	-
24	<i>Melo-melo</i>																						1	1
TOTAL JUMLAH																							79	79

Lampiran 3. Hasil pengamatan Gastropoda pada bulan Mei 2001

Tabel 9. Hasil Pengamatan Gastropoda pada Bulan Mei 2001

NO	JENIS SPECIES	TRANSEK															Jumlah					
		I			II			III			IV			V								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	<i>Turbo argyrosomus</i>	3																				3
2	<i>Cardinalia corrus</i>																					-
3	<i>Bursa bufonia</i>																					-
4	<i>Chpeomorus chemnitzianus</i>			1																		1
5	<i>Chpeomorus coralium</i>																					-
6	<i>Cypraea annulus</i>			1																		5
7	<i>Cypraea litex</i>			1																		4
8	<i>Cypraea moneta</i>																					4
9	<i>Cypraea hirundo</i>			1																		3
10	<i>Cymatium muricatum</i>																					-
11	<i>Pyrene rustica</i>																					13
12	<i>Pyrene testudinaria</i>																					-
13	<i>Conus coronatus</i>																					2
14	<i>Conus lividus</i>			3		1																2
15	<i>Conus miliaris</i>			1		2																5
16	<i>Conus ebraeus</i>			1																		7
17	<i>Morula spinosa</i>																					1
18	<i>Thais tuberosa</i>					1																1
19	<i>Thais hipocastanum</i>																					3
20	<i>Hindia magnifica</i>			1																		12
21	<i>Pisanita ignea</i>																					1
22	<i>Srigatella litterata</i>					2																-
23	<i>Srigatella paupercula</i>																					2
24	<i>Melo-melo</i>			2																		2
TOTAL JUMLAH																						68

Lampiran 3. Hasil pengamatan Gastropoda pada bulan Juni 2001

Tabel 9. Hasil Pengamatan Gastropoda pada Bulan Juni 2001

NO	JENIS SPECIES	TRANSEK															Jumlah						
		I			II			III			IV			V									
1	<i>Turbo argyrostomus</i>	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	
2	<i>Cardinalia conus</i>	2	1				1											1					1
3	<i>Bursa bufonia</i>				1																		1
4	<i>Glypeontorus chemnitzianus</i>	1																					1
5	<i>Clypeomorus coralium</i>																						-
6	<i>Cypraea annulus</i>		1									1											2
7	<i>Cypraea linx</i>					1																	2
8	<i>Cypraea moneia</i>												1										1
9	<i>Cypraea hiranido</i>																						-
10	<i>Cymatium muricinum</i>													1									1
11	<i>Pyrene rustica</i>	1	1									1											3
12	<i>Pyrene testudinaria</i>																	1					1
13	<i>Conus coronatus</i>	1																4	2				7
14	<i>Conus lividus</i>	1										1							1				5
15	<i>Conus militaris</i>																						-
16	<i>Conus ebraeus</i>				1													2					3
17	<i>Morula spinosa</i>																						-
18	<i>Thais tuberosa</i>																						-
19	<i>Thais hippocastanum</i>					2								6	1								16
20	<i>Hindia magnifica</i>																				1		3
21	<i>Pisania ignea</i>																3						4
22	<i>Strigatella litterata</i>																						-
23	<i>Strigatella paupercola</i>																						-
24	Melo-melo																1						1
TOTAL JUMLAH																						68	

Lampiran 4. Hasil pengukuran pH, salinitas dan suhu pada bulan April 2001

Tabel 10. Hasil pengukuran pH, Suhu, dan Salinitas bulan April

TRANSEK	PLOT	PARAMETER		
		PH	SUHU° (C)	SALINITAS (%)
I	1	8	30	32
	2	8	30	32
	3	8	31	32
	4	8	29	32
	5	8	29	31
Rata-rata		8	29,8	31,8
II	1	8	29	29
	2	7,5	29	31
	3	8	30	31
	4	9	30	31
	5	8	29,5	30
Rata-rata		8,1	29,5	30,4
III	1	8	30	31
	2	8	30	30
	3	9	29	29
	4	8	30	29
	5	8	29	30
Rata-rata		8,2	29,6	29,8
IV	1	8	30	31
	2	7	30	31
	3	9	30	32
	4	8	30	32
	5	8	30	31
Rata-rata		8	30	31,4
V	1	7	30	28
	2	8,5	30	28
	3	8	29	32
	4	8	29	32
	5	8	29	33
	5	7,9	29.4	30,6

Lampiran 5. Hasil pengukuran pH, suhu, dan salinitas pada bulan Mei 2001

Tabel 11. Hasil pengukuran pH, Suhu, dan Salinitas bulan Mei 2001

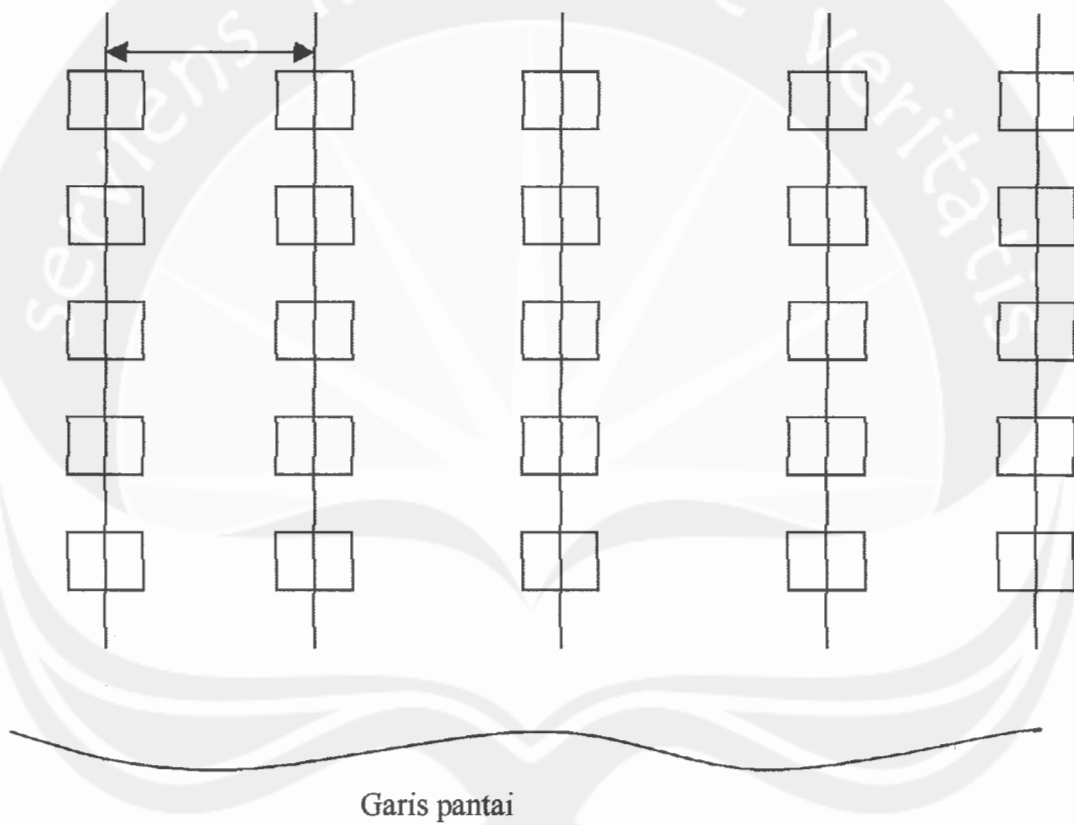
TRANSEK	PLO T	PARAMETER		
		PH	SUHU° (C)	KADAR GARAM (%)
I	1	9	30	31
	2	8,5	30	30
	3	8	30	29
	4	8	30	29
	5	7	29	30
Rata-rata		8,1	29,8	29,8
II	1	8,5	29	30
	2	7	31	30
	3	7	31	29
	4	9	30	30
	5	8	29	31
Rata-rata		7,9	30	30
III	1	7	30	31
	2	8	30	31
	3	8,5	29	31
	4	9	30	30
	5	8	30	30
Rata-rata		8,1	29,8	30,6
IV	1	9	30	30
	2	8	29	31
	3	7	30	31
	4	7	28	30
	5	8,5	30	30
Rata-rata		7,9	29,4	30,4
V	1	8	28	29
	2	8	29	31
	3	7	30	31
	4	8	29	30
	5	9	29	31
		8	29	30,4

Lampiran 6. Hasil pengukuran pH, salinitas dan temperatur pada bulan Juni 2001

Tabel 12. Hasil pengukuran pH, Suhu, dan Salinitas bulan Juni 2001

TRANSEK	PLO T	PARAMETER		
		Ph	SUHU° (C)	SALINITAS
I	1	8	30	31
	2	8	30	31
	3	7	30	32
	4	8	30	32
	5	9	29	31
Rata-rata		8	29,8	31,4
II	1	8	29	30
	2	8	31	29
	3	7,5	31	29
	4	8	30	30
	5	8	29	31
Rata-rata		7,9	30	29,8
III	1	7	30	30
	2	8	30	31
	3	8,5	29	31
	4	9	30	30
	5	8	30	30
Rata-rata		8,1	29,8	30,4
IV	1	8	30	32
	2	8	29	32
	3	7,5	30	30
	4	8	28	30
	5	8,5	30	32
Rata-rata		8	29,4	31,2
V	1	8	30	30
	2	7	29	29
	3	7,5	29	31
	4	8,5	29	30
	5	8,5	29	30
		7,9	29,2	30

Lampiran 7. Pemasangan transek dengan plotnya masing-masing di zona intertidal pantai Wedi Ombo



Gambar 3. Pemasangan transek dengan plotnya masing-masing
Keterangan:

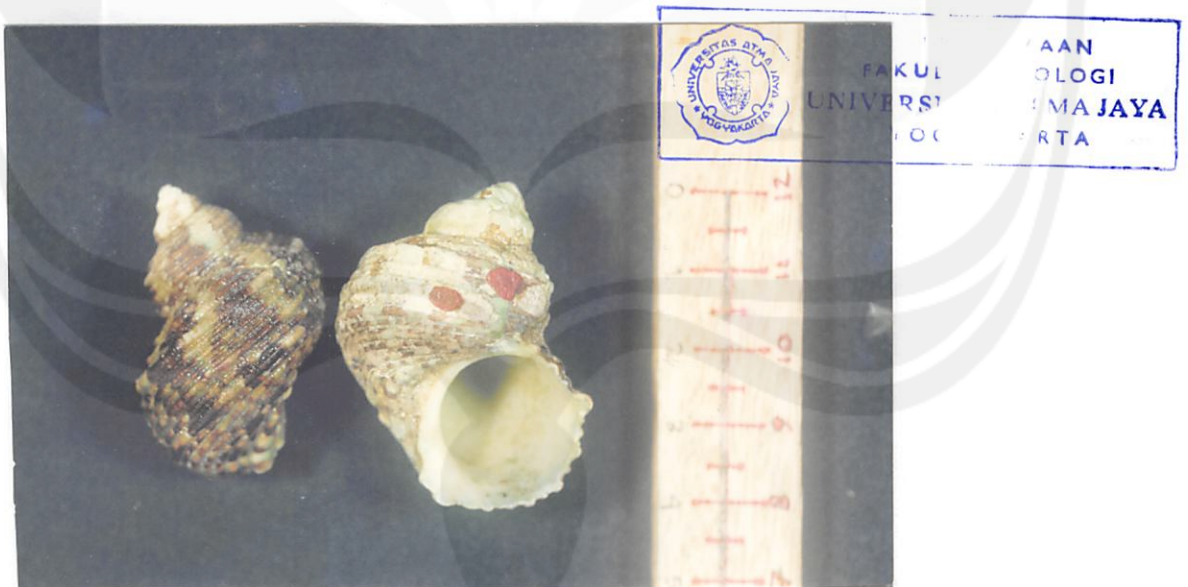
———— : Transek (tiap transek berjarak 50 m)

□ : Plot (tiap plot berjarak 20 m)

Lampiran 8. Gambar dan keterangan setiap spesies gastropoda yang ditemukan menurut Abbott (1991) dan Nicholls (1989).

1. *Turbo argyrostamus*

Ciri khas dari spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 9 cm, dengan lebar 8 cm. Cangkang melingkar berbentuk spiral, di satu sisi besar di sisi lain sedikit lebih kecil, jauh ke bawah. Warna cangkang hijau pucat dengan coklat merah gelap kekuning-kuningan, *columella* berwarna perak, dibatasi dengan garis putih, sedangkan *overculumnya* berwarna hijau dan putih berbentuk butiran. Hidup di air dangkal pada batuan. *Turbo argyrostamus* dapat dilihat pada Gambar 4 (Nicholls, 1989).



Gambar 4. *Turbo argyrostomus*

2. *Cardinalia conus*

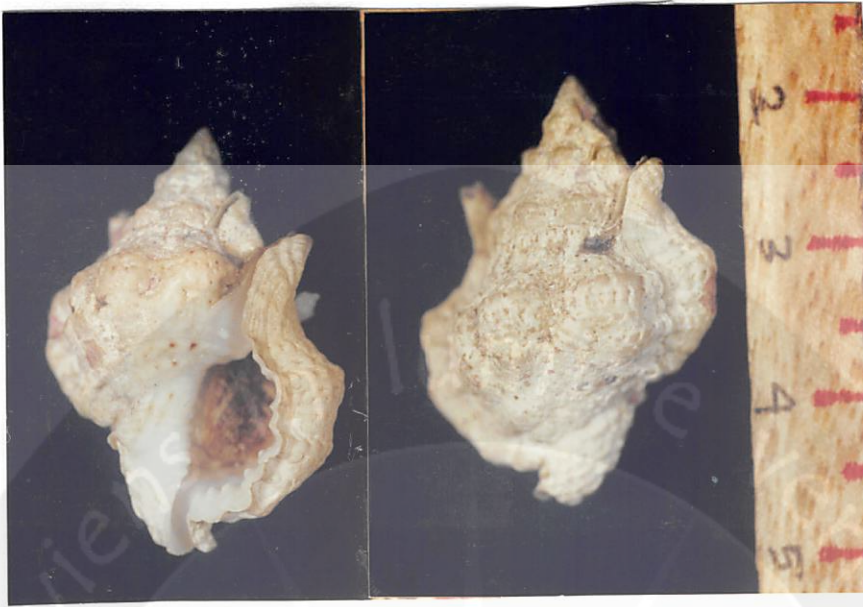
Ciri khas spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 6 cm. Merupakan kerang yang berat dan padat, selain itu ligkaran yang bawah agak cembung, serta ada pinggiran melingkar dibagian dasarnya. Permukaan cangkang bergerigi. Garis spiral dari benjolan-benjolan kecil pada lingkaran pertama akan menghilang di lingkaran berikutnya. Warna cangkang putih, merah, hijau, *apex* berwarna putih. *Cardinal conus* dapat dilihat pada Gambar 5 (Nicholls, 1989).



Gambar 5. *Cardinal conus*

3. *Bursa bufonia*

Spesies ini memiliki panjang cangkang 8 cm. Padat, berat, mempunyai *spire* yang agak tinggi, permukaan *body whorl* kasar, daerah pilin yang berisi butiran kecil-kecil yang juga kasar, *apex*nya tumpul. Bibir yang bergalur dengan 9 gigi pada sisi dalam dan luar. Warna cangkang krem putih. Hidup di air dangkal biasanya dibatu-batu. *Bursa bufonia* dapat dilihat pada Gambar 6 (Nicholls, 1989).



Gambar 6. *Bursa bufonia*

4. *Clypeomorus chemnitzianus*

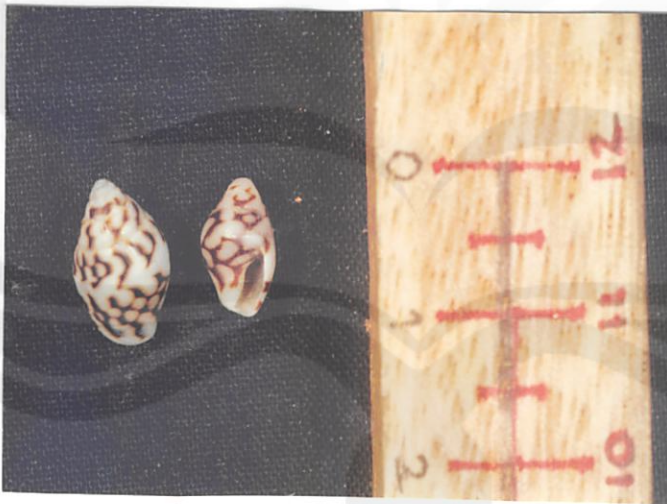
Ciri khas dari spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 2,5 cm. Cangkang berbentuk kerucut, garis-garis berpilinnya sangat banyak, biasanya cangkang berwarna terang, coklat kekuningan. *Clypeomorus chemnitzianus* dapat dilihat pada Gambar 7 (Abbott, 1991).



Gambar 7. *Clypeomorus chemnitzianus*

5. *Clypeomorus coralium*

Ciri khas spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 3,5 cm, cangkang berbentuk kerucut seperti terompet, permukaan cangkang bergerigi dan beralur membentuk *spiral* dari pangkal sampai pada ujung menaranya, tidak ada batas yang jelas antara *body whorl* dan *spirenya*, bagian pangkal agak berwarna putih, warna cangkang coklat keputihan, diameter aperture 0,4 cm, *aperture* sempit, biasanya hidup pada sedimen berpasir, pada perairan dangkal dan penyebarannya merata dan sangat banyak. *Clypeomorus coralium* dapat dilihat pada Gambar 8 (Sabelli, 1979). *Clypeomorus coralium* merupakan Gastropoda pemakan hewan dan tumbuhan (karnivora dan herbivora) (Marsall *et al.*, 1979).



Gambar 8. *Clypeomorus coralium*

6. *Cypraea annulus*

Ciri khas dari spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 2 cm, cangkang berwarna abu-abu pada bagian dorsal dengan bagian tepi berwarna coklat yang dibatasi garis coklat dengan jelas. Diameter *aperture* memanjang dengan tepi bergerigi. Hidup pada dasar sedimen berpasir. Hewan ini pergerakan tubuhnya dapat menutupi seluruh cangkangnya. *Cypraea annulus* dapat dilihat pada Gambar 9 (Nicholls, 1989). *Cypraea annulus* merupakan Gastropoda pemakan tumbuhan dan hewan (Marshall *et al.*, 1979).



Gambar 9. *Cypraea annulus*

7. *Cypraea linx*

Ciri khas spesies ini adalah panjang cangkang 3 cm, permukaan cangkang licin dan mengkilap, pada bagian *dorsal* dari cangkang banyak terdapat bintik-bintik kecil dan besar dan berwarna coklat tua. Sedangkan pada bagian *ventral* berwarna keputih-putihan, warna oranye diantara gigi-gigi pendek yang berwarna

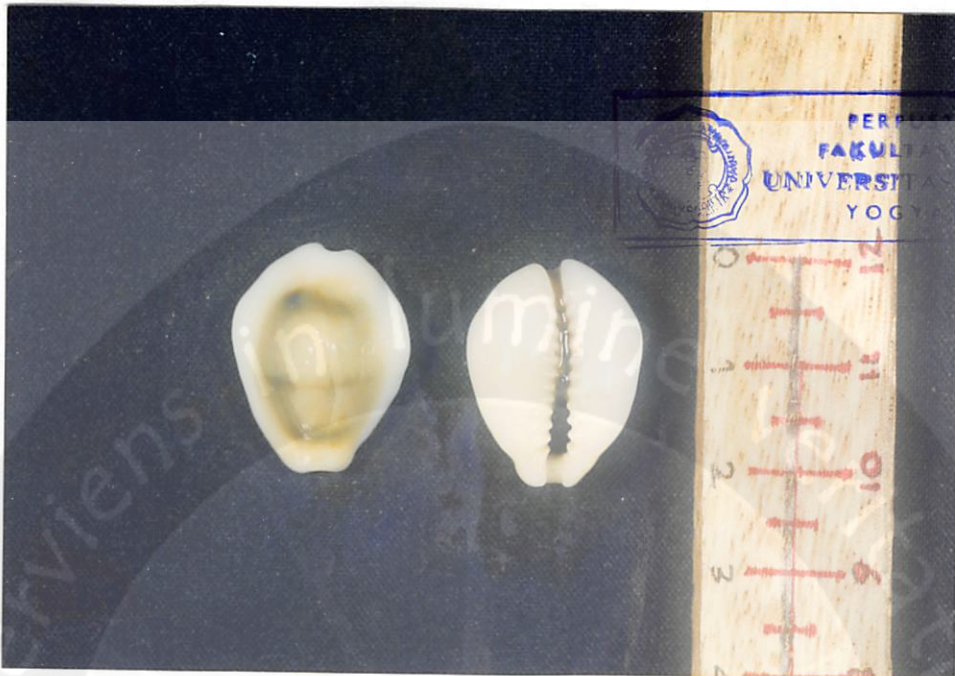
putih. Hidup pada karang di air dangkal. *Cypraea linx* dapat dilihat pada Gambar 10 (Abbott, 1991).



Gambar 10. *Cypraea linx*

8. *Cypraea moneta*

Ciri khas dari spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 2,5 cm. Permukaan cangkang licin, kadang-kadang indah seperti cincin yang bersinar. Cangkang berwarna kuning dengan sedikit berwarna abu-abu, garis sisi dan garis batasnya berwarna dasar putih. Giginya putih dan pendek, berwarna gelap atau terang. Hidup di air dangkal yang berkarang. *Cypraea moneta* dapat dilihat pada Gambar 11 (Abbott, 1991).



Gambar 11. *Cypraea moneta*

9. *Cypraea hirunda*

Ciri khas spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 1,8 cm, dibagian apex mempunyai dua titik berwarna coklat tua. Bagian dorsal cangkang berwarna hijau kebiru-biruan berbintik-bintik, jarang dengan suatu bintik tidak teratur. Permukaan cangkang halus, hidupnya di karang. *Cypraea hirunda* dapat dilihat pada Gambar 12 (Abbott, 1991).

1991).

Ciri khas spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 5 cm, operculumnya mengkilap dengan *basal lip* mempunyai 4 atau 8 gigi yang rapuh. Permukaan cangkang bergeligi dan cangkang berwarna keabu-abuan kadang-kadang 2 atau 3 pita bepilin berwarna coklat. Hidup diantara karang dan pasir didaerah dangkal. *Cymatium muricinum* dapat dilihat pada gambar 13 (Abbott,

10. *Cymatium muricinum*

Gambar 12. *Cypraea hirtella*



FERPUSAKAN
FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS ATMAJAYA
YOGYAKARTA

Ciri dari spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 3 cm, *siprenya* sedang. Warna cangkang ungu-coklat atau merah. Bibir bergigi kuat di pusatkan ditengah. *Columnla* dibagian luar, putih kebiru-biruan bercampur ungu, atau merah. *Pyrene rustika* merupakan Gastropoda pemakan hewan. Gambar *Pyrene rustika* dapat dilihat pada Gambar 14 (Nicholls,1989).

11. *Pyrene rustika*

Gambar 13. *Cymatium muricinum*

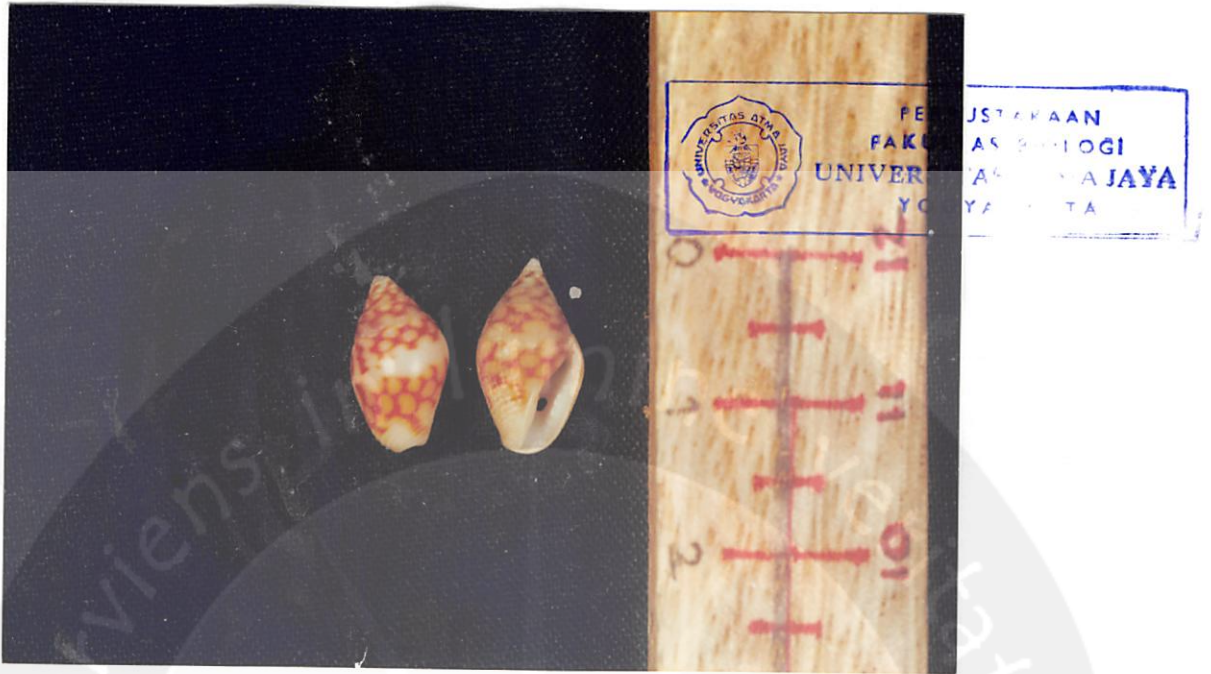


Ciri khas dari spesies ini adalah panjang cangkang 2,5 cm. Permukaan cangkang halus, *body whorl*nya membesar, tidak ada batas yang jelas antara *body whorl* dengan *spire*. *Basal lip*nya tebal, *columnella* berwarna putih. Warna cangkang oranye muda. *Pyrene testudinaria* dapat dilihat pada Gambar 15 (Nicholls, 1989).

12. *Pyrene testudinaria*

Gambar 14. *Pyrene rustilica*





Gambar 15. *Pyrene testudinaria*

13. *Conus coronatus*

Ciri khas spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 3 cm, berbentuk kerucut gemuk kecil. Warna cangkang, abu-abu kebiru-biruan dengan garis-garis berpilin yang bisa berwarna putih dan hitam dan dengan lingkaran aksial berwarna gelap. *Spirenya* berwarna keputih-putihan diantara titik-titik kehitam-hitaman. *Aperturenya* gelap dan ada juga putih berpilin sempit. Hidup di air dangkal, biasanya pada karang yang berlumut. *Conus coronatus* dapat dilihat pada Gambar 13 (Abbott, 1991).

Gambar 16. *Conus coronatus*

PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA

14. *Conus lividus*

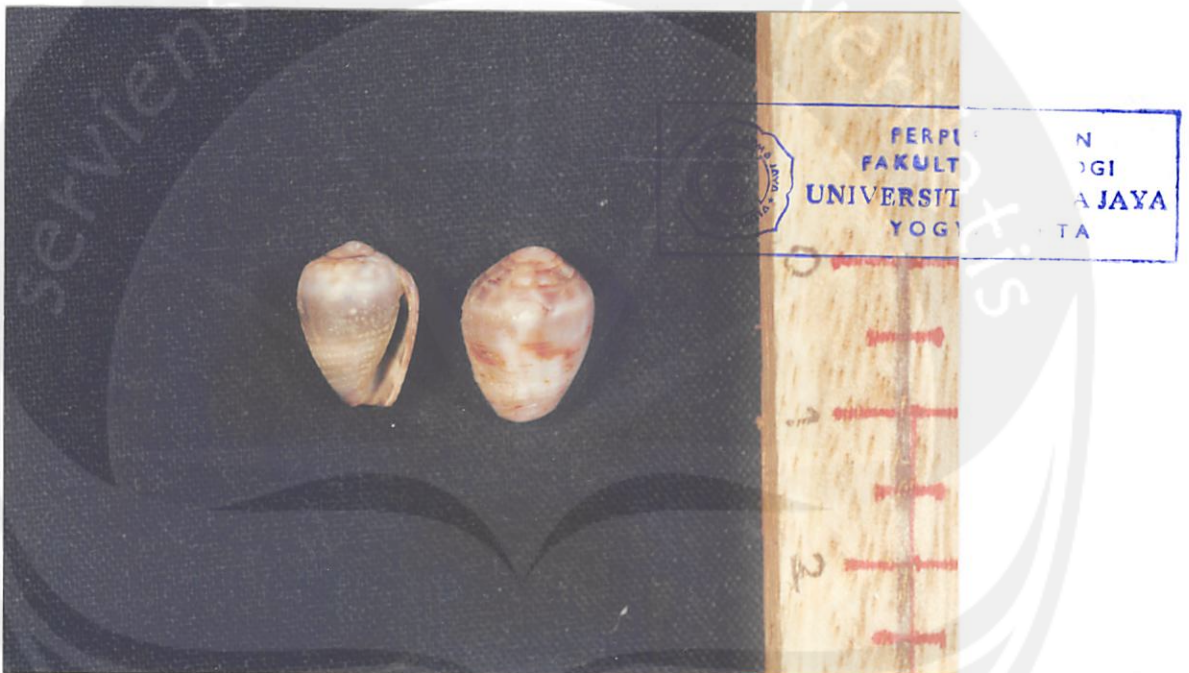
Ciri khas spesies ini adalah panjang cangkang 5 cm. Cangkang berwarna kuning kehijauan dengan sebuah pita putih dan *spire* berwarna putih dengan ujungnya berwarna ungu (Nicolls, 1989). *Aperture* berwarna coklat kebiru-biruan dengan warna putih dibagian tengah. Biasanya hidup diantara karang berlumut. *Conus lividus* dapat dilihat pada Gambar 17 (Abbot, 1991).

Gambar 17. *Conus lividus*

PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA

15. *Conus miliaris*

Ciri spesies ini adalah panjang cangkang 2,5 cm. Cangkang berbentuk seperti suatu kerucut kecil, melebar pada bahu lingkaran. Warna cangkang lingkaran-lingkaran abu-abu terang dengan sejumlah bintik-bintik berwarna coklat. *Aperturenya* berwarna gelap. Biasanya hidup di air dangkal pada karang berlumut. *Conus miliaris* dapat dilihat pada Gambar 18 (Abbott, 1991).



Gambar 18. *Conus miliaris*

16. *Conus ebraeus*

Ciri khas dari spesies ini adalah panjang cangkang 4 cm. Cangkang berbentuk kerucut kecil, mengkilap rapi dan halus. Dasar cangkangnya berwarna kuning ditutupi dengan tiga hiasan yang luas yang berbentuk seperti tanda

ketentaraan berwarna hitam (Nicholls, 1989). Hidup di pasir bersih air dangkal.

Conus ebraeus dapat dilihat pada Gambar 19 (Abbott, 1991)



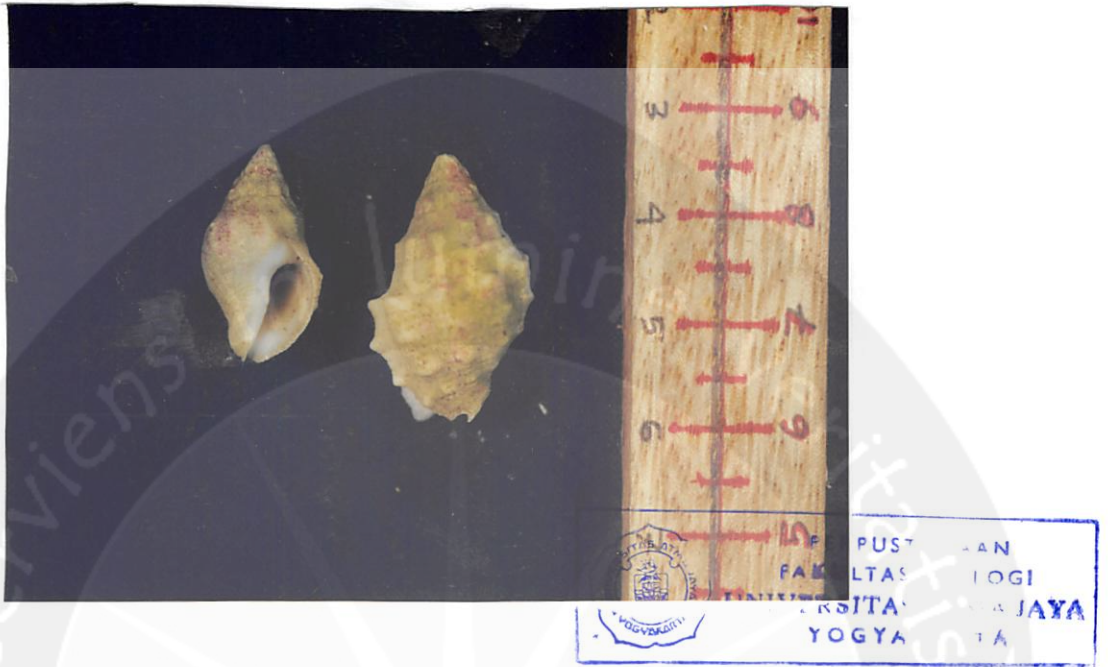
Gambar 19. *Conus ebraeus*

PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS MAJAYA
YOGYAKARTA

17. *Morula spinosa*

Ciri khas spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 3,5 cm, *spirenya* tinggi. Cangkangnya berpilin indah, berwarna putih atau abu-abu *aperture* berwarna violet. *Columella* dengan 4 gigi yang sudah usang, *aperturennya* sempit, salurannya panjang. Hidup di air dangkal, biasanya pada batu-batu keras.

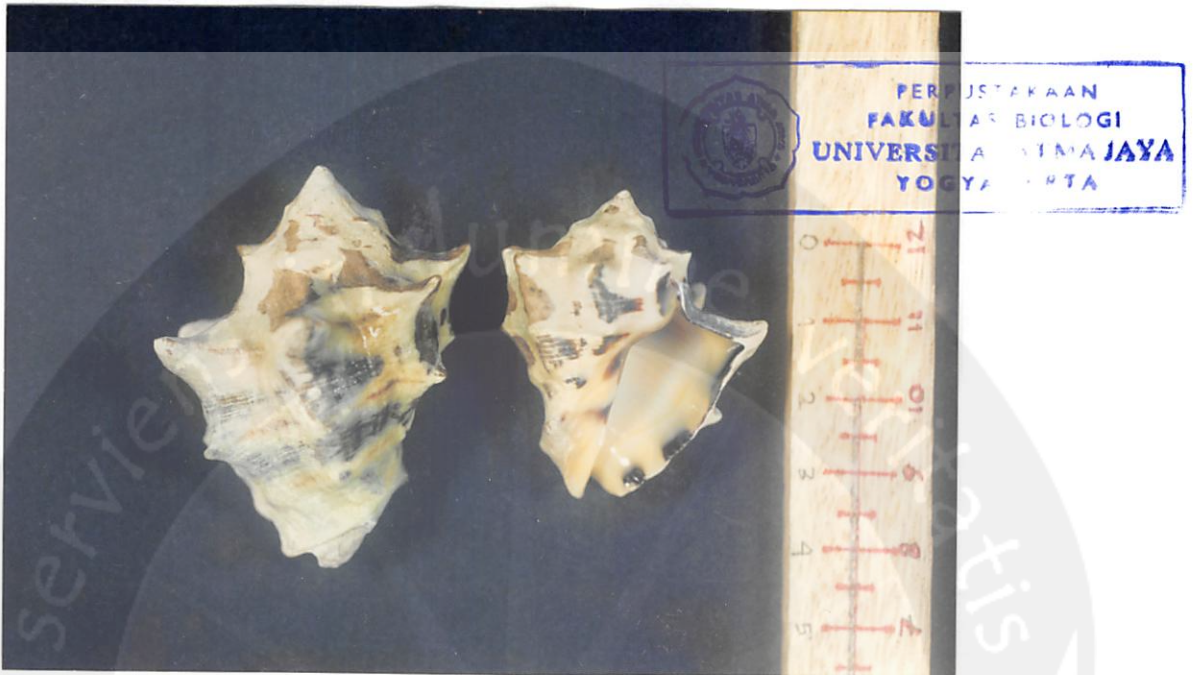
Morula spinosa dapat dilihat pada Gambar 20 (Nicholls, 1989).



Gambar 20. *Morula spinosa*

18. *Thais tuberosa*

Ciri spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 5 cm, *spirenya* pendek, panjang *body whorl* 2 cm, diameter *aperturanya* besar, permukaan *body whorl* tidak rata, ada penonjolan berwarna coklat kehijauan yang mana warna coklat dengan garis memanjang dari pangkal sampai pada *apex/ujung* menara, penyebaran spesies ini sedikit/ kecil sekali dan biasanya hidup pada batu-batu keras dalam air yang dangkal. *Thais tuberosa* dapat dilihat pada Gambar 21 (Abbott, 1991).



Gambar 21. *Thais tuberosa*

19. *Thais hippocastanum*

Ciri khas spesies ini adalah panjang cangkang 5 cm. Cangkang berwarna krem dan ungu coklat, *aperture* berwarna biru putih, *columella* berwarna coklat kehitaman. Permukaan cangkang bergerigi dan beralur membentuk spiral sampai keujungnya. Tidak ada batas jelas antara *body whorl* dengan *spirenya*. Biasanya hidup di batu-batu keras air dangkal. *Thais hippocastanum* dapat dilihat pada Gambar 22 (Nicholls, 1989).



Gambar 22. *Thais hippocastanum*

20. *Hindsia magnifica*

Ciri spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 4,5 cm, *spirenya* tinggi sedikit menggebung. Berpilin, bagian mulutnya seperti bengkak bagian di dalam *columella* ada dibagian berikutnya, sedangkan *pustulate* ada di bagian depan. *Hindsia magnifica* dapat dilihat pada Gambar 23 (Nicholls, 1989).



Gambar 23. *Hindsia magnifica*

21. *Pisania ignea*

Ciri khas spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 3,5 cm, apexnya tinggi. Permukaan cangkang bergerigi dan beralur membentuk spiral. Warna cangkang oranye pucat atau coklat, basal lipnya luas. *Pisania ignea* dapat dilihat pada Gambar 24 (Nicholls, 1989).

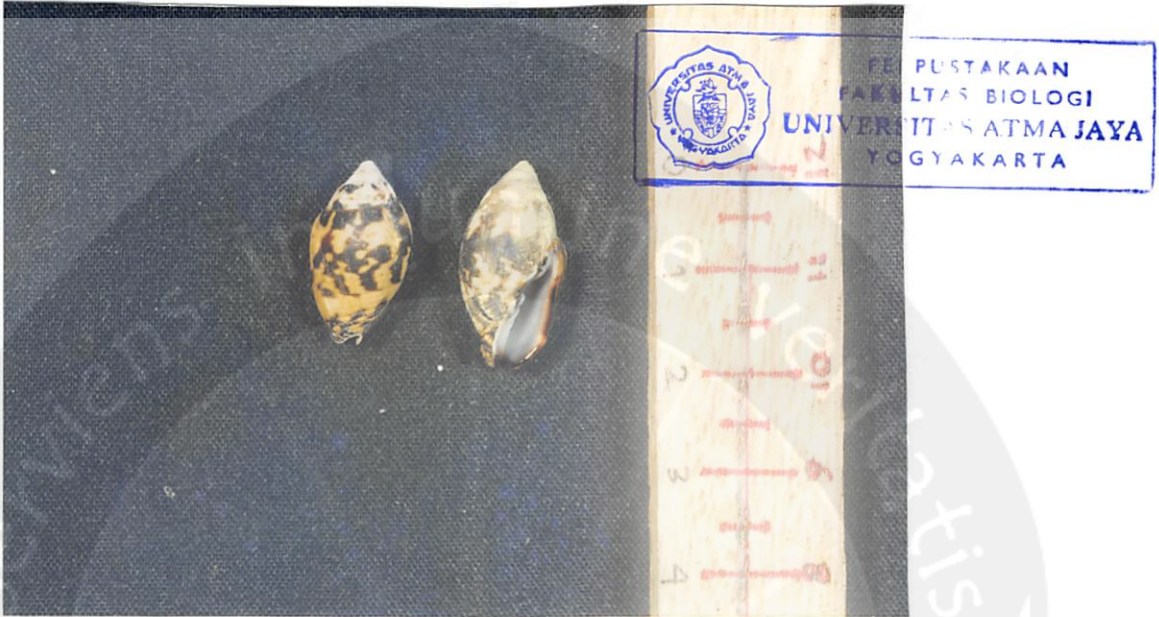


Gambar 24. *Pisania ignea*

22. *Srigatella litterata*

Ciri khas spesies ini adalah panjang cangkang 3 cm. Bentuk cangkang pendek, gemuk dengan spire yang pendek dan membentuk spiral. *Aperturenya* tebal dan masuk ke dalam, gigi tumpul dibagian belakang, *columella* dengan 5 jalinan. Cangkangnya berwarna coklat kekuningan, *apexnya* berwarna putih

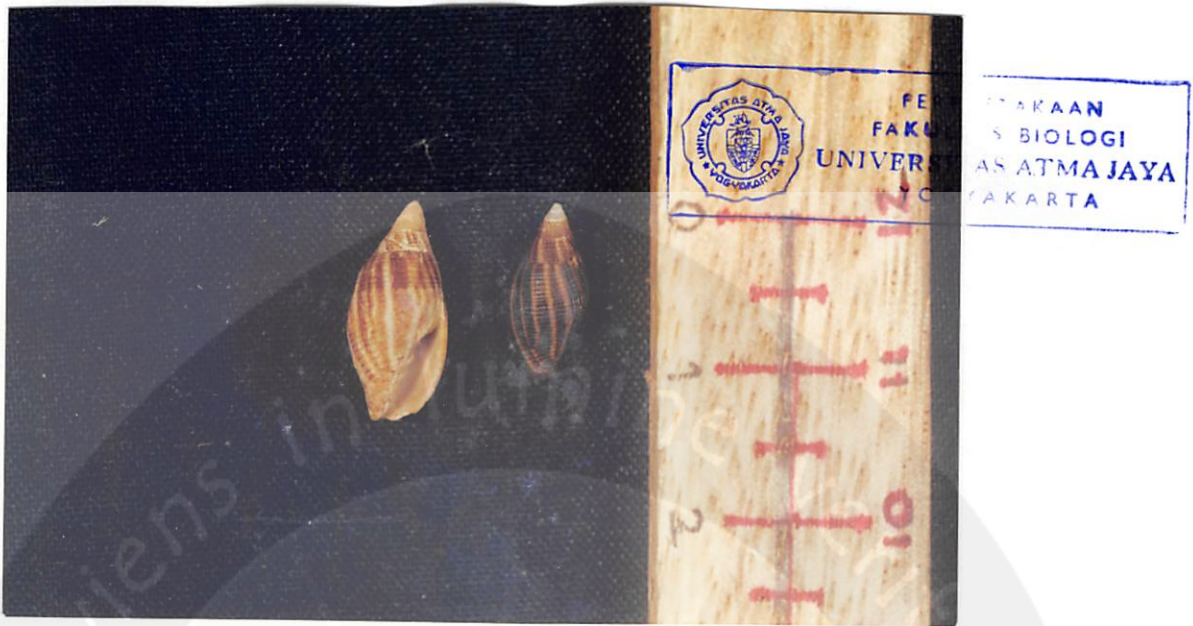
dengan coklat. Gambar *Strigatella litterata* dapat dilihat pada Gambar 25 (Nicholls, 1989).



Gambar 25. *Strigatella litterata*

23. *Strigatella paupercula*

Ciri khas spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 3 cm, cangkang besar dengan spire yang pendek. Body whorl besar, terdapat benang berpilin. Warna cangkang coklat kehitaman dengan campuran putih. *Strigatella paupercula* dapat dilihat pada Gambar 26 (Nicholls, 1989).



Gambar 26. *Strigatella paupercula*

24. *Melo melo*

Ciri khas dari spesies ini adalah mempunyai panjang cangkang 3 cm. Permukaan cangkang halus dan mengkilap, cangkang berwarna kuning kecoklatan, dibatasi oleh garis coklat yang jelas, *aperture* memanjang dan besar. *Melo melo* dapat dilihat pada Gambar 27 (Abbott, 1991).



Gambar 27. *Melo melo*

